



65 Kube Segera Dibentuk

Masing-masing Kube akan mendapatkan bantuan awal Rp 20 juta.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta berencana membentuk 65 kelompok usaha bersama (Kube) fakir miskin selama 2011. Program ini sebagai salah satu upaya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin di kota tersebut.

Nantinya, sebanyak 65 kelompok usaha bersama (Kube) Fakir Miskin (FM) itu akan tersebar di sejumlah kelurahan. "Kini sudah dalam tahapan persiapan sasaran," kata Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Tri Hastono di Yogyakarta, Rabu (18/5).

Seluruh Kube FM yang akan dibentuk pada 2011, rencananya akan tersebar di Kelurahan Demangan, Bumijo, Panembahan, Ngupasan, Prawirodirjan, dan Patangpuluhan masing-masing 10 Kube. Adapun di Kelurahan Kadipaten sebanyak lima Kube.

Pada masa awal pembentukan, setiap Kube FM yang minimal beranggotakan 10 warga akan menerima bantuan dana sebesar Rp 20 juta yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

"Syarat utama bagi masyarakat untuk bisa membentuk Kube FM tersebut adalah memiliki kartu keluarga menuju sejahtera (KMS)," ujarnya.

Tri mengatakan, seperti dikutip *Antara*, sejak program tersebut digulirkan pada 2004 hingga 2010, telah ada sebanyak 250 Kube FM di Kota Yogyakarta. Kube FM tersebut, diharapkan akan semakin terus berkembang dalam sesuai dengan tahapannya.

Yaitu mulai persiapan, penumbuhan Kube dengan bantuan modal, penguatan, pemberdayaan dengan bantuan langsung pemberdayaan sosial (BLPS), dan tahap terakhir yaitu pelestarian.

Di dalam tahap pelestarian, Kube FM bakal mendapatkan fasilitasi dari pemerintah kota, pemerintah provinsi, atau pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial untuk membentuk lembaga keuangan mikro (LKM) yang berbadan hukum koperasi.

Di Kota Yogyakarta, telah ada lima LKM yaitu di Kecamatan Wirobrajan, Ngampilan, Danurejan dan dua LKM di Umbulharjo. Satu di antaranya telah memiliki badan hukum koperasi yang berada di Kecamatan Umbulharjo yang kemudian diberi nama Koperasi Bina Usaha dan Sosial (Binus) Swa Sejahtera.

Tahun ini, sambung dia, ada tawaran dari Kementerian Sosial untuk memunculkan satu LKM lagi. "Kami akan melihat kualitas dan kuantitas Kube di lapangan. Salah satu syaratnya adalah ada 10 Kube yang bergabung," katanya.

Selain itu, pada 2012, juga ditargetkan ada sebanyak 145 Kube FM baru yang sekarang sudah masuk dalam tahapan persiapan. Kube itu nantinya juga akan mendapatkan bantuan awal sebesar Rp 20 juta.

Sementara itu, Manajer Koperasi Binus Swa Sejahtera Pangkah Sujud Rais mengatakan, koperasi tersebut telah terbentuk sejak 2007. Pada awal terbentuknya koperasi ini, ada sebanyak 31 Kube FM yang bergabung, dan kini sudah ada 60 Kube FM yang bergabung dengan total anggota mencapai 648 orang.

Saat ini, lanjut Pangkah, total dana yang dikelola oleh koperasi itu berjumlah sekitar Rp 2,74 miliar, dan aset mencapai Rp 3,4 miliar.

Melalui koperasi ini, anggota Kube FM bisa mengajukan pinjaman dengan bunga yang kecil yaitu 0,6 persen, tetapi nantinya juga akan diperhitungkan sebagai sisa hasil usaha. "Selain memberikan pinjaman, koperasi juga memfasilitasi anggota untuk melakukan pameran dan bazaar," sambung dia.

■ ed : yusuf assidiq 3

kan Ke
 Wakil
 Naki V
 Sekretaris
 Asisten
 san Ke

njut
 ggapi
 ahul

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005